

Analisa aspek-aspek kompetensi kepemimpinan yang berhubungan dengan kinerja organisasi akademi kebidanan di jawa barat tahun 2000

Nasihin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95614&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Jawa Barat, sejak tahun ajaran 1998/1999 telah berdiri enam institusi akademi kebidanan dengan tugas utama untuk menghasilkan tenaga profesional pemula dibidang kebidanan dalam jumlah serta mutu yang memadai. Secara umum, kondisi hampir diseluruh institusi masih dihadapkan kepada sejumlah kendala khususnya yang berkaitan dengan belum tersedianya sumber daya yang memadai. Oleh karena itu agar institusi dapat melakukan tugasnya dengan baik, diperlukan pimpinan yang berkompeten sehingga mampu menentukan arah, kebijaksanaan serta strategi untuk mewujudkan kinerja organisasi yang dipimpinnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek kompetensi kepemimpinan para direktur akademi kebidanan di Jawa Barat dalam hubungannya dengan kinerja organisasi yang dipimpinnya. Oleh karena itu dalam studi ini, peneliti melibatkan dua variabel utama yaitu variabel kompetensi kepemimpinan sebagai independent variable dan variabel kinerja organisasi yang diperlukan sebagai dependent variable. Independen variabel tersendiri dari delapan aspek kompetensi kepemimpinan yang terdiri dari 1. Kemampuan pimpinan dalam memelihara standar akademik, 2. Kemampuan pimpinan dalam memilih staf edukatif maupun staf administrasi, 3. Kemampuan pimpinan dalam membina moral kerja staf; 4. Kemampuan pimpinan dalam membina hubungan organisasi dengan pihak lain, 5. Kemampuan intelektual pimpinan, 6. Kemampuan pimpinan dalam menggali dan memanfaatkan dana organisasi, 7. Keteladanan, 8. Pengalaman dalam mengelola pendidikan D-III kesehatan. Adapun dependent variable terdiri dari tiga indikator yaitu 1. Ilmu organisasi, 2. Prestasi kerja dosen dan 3. Prestasi belajar mahasiswa.

Metoda yang digunakan melalui pendekatan cross sectional dengan pengolahan data menggunakan program Epi Info V. 6.0 dan SPSS For Windows V.9.0. Populasi sebanyak 57 dosen tetap yang bekerja pada lima Akbid Depkes di Jawa Barat. Sampling tidak dilakukan karena jumlah responden hanya sedikit. Adapun pengumpulan data untuk setiap aspek variabel kompetensi kepemimpinan, iklim organisasi dan prestasi kinerja dosen dengan wawancara melalui kuesioner sedangkan prestasi belajar mahasiswa berupa data sekunder yang diperoleh dari setiap dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima aspek kompetensi yang berhubungan dengan kinerja organisasi yaitu 1. Kemampuan pimpinan dalam memelihara standar akademik, 2. Kemampuan pimpinan dalam memilih staf edukatif maupun staf administrasi, 3. Kemampuan pimpinan dalam membina moral kerja staf; 4. Kemampuan intelektual pimpinan, 5. Pengalaman pimpinan dalam mengelola pendidikan D-III kesehatan.

Rekomendasi yang bisa diberikan adalah apabila pihak direktur Akademi kebidanan, pihak Kanwil Depkes Provinsi Jawa Barat maupun pihak Pusdiknakes Depkes RI mengharapkan kinerja organisasi Akbid berkembang secara optimal, dapat dilakukan melalui meningkatkan kemampuan para direkturnya baik melalui pelatihan, peningkatan pendidikan dan lain-lain yang fokusnya diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan para direktur dalam kelima aspek kompetensi kepemimpinan tersebut.

<hr>

Since 1998/1999, in West Java, there are six institutions of midwifery academy have main goal to produce midwife in appropriate quality and quantity. Generally, the common problems faced institution is the lack of good human resources . Therefore, to make the institution has good function, it must have competent leader who is able to point out and to decide the directions, and the strategies to create his organization achievement.

The research is intended to know midwifery academy director's leadership competency aspect in West Java related to his organization achievement. Therfore, in this study , researcher involved two main variables leadership competency as independent variable, and organizations as dependent variable.

Independent variable consists of eight competency aspects : 1. Leader's competency in maintaining standard of academy, 2. Leader's competency in selecting educative of administrative staff; 3. Leader's competency in guiding his moral work stnif , 4. Leader's competency in making good relation with other institutions, 5 Leader's intelectual competency , 6. Leader's competency in earning and making use of tinance , 7. Leader's competency in making good axarnple of behavior , 8. His expeience in managing D-III health institution Dependent variable consists of three indicators, 1. Organisation climate , 2. Leactures? achievement , and 3. Students achievement.

In this research , the researcher used cross sectional approach. In processing the data , the reasearcher us efi info V.6.0 program and SPSS for windows V.9.0. Population in this research was S7 lecrures who worked in five midwifwry academies in West Java. The researcher did not use sampling as a small number of respondents in this research.

The result of the research defined that there are tive competency aspects relate to organization achievement , namely : 1. Leader,s competency in maintaining standard of academy, 2. Leader,s competency in selecting educative or administrative staii 3. Leader,s competency in guiding his moral work staff , 4. Leader,s competency in intelectual competency , 5. Leader,s competency in managing D-III health institution. From this research _ the researcher can suggest recommendation as follow : if the director of midwifery academy or regional ofhce intends to develop organization achievement , it can be applied by developing director's capability through training , continuiting study , and others program that focus on improving and developing director`s capability in the Eve aspects of competency.